KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DIURNAL DI KEBUN SAWIT DAN KAWASAN HUTAN BUKIT REL KECAMATAN PONTIANAK UTARA

SKRIPSI

ARI SETIAWAN
NIM G1011201128

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Keanekaragaman Jenis Burung Diurnal Di Kebun Sawit Dan Kawasan Hutan Bukit Rel Kecamatan Pontianak Utara adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Februari 2025

Ari Setiawan
NIM G1011201128

ABSTRAK

ARI SETIAWAN. Keanekaragaman Jenis Burung Diurnal di Kebun Sawit dan Kawasan Hutan Bukit Rel Kecamatan Pontianak Utara. Dibimbing oleh SLAMET RIFANJANI dan HARI PRAYOGO.

Alih fungsi lahan sebagai perkebunan kelapa sawit menjadi ancaman untuk habitat burung di kawasan hutan Bukit Rel Kecamatan Pontianak Utara. Berdasarkan peristiwa tersebut perlu adanya penelitian tentang keanekaragaman jenis burung diurnal. Tujuan penelitian untuk mengkaji data keanekaragaman jenis burung diurnal di kebun sawit dan hutan Bukit Rel. Penelitian menggunakan metode survei dengan kombinasi teknik jalur (*line transect*) dan metode titik hitung (*Point count*). Hasil penelitian ini menunjukkan jenis burung yang ditemukan di lokasi penelitian sebanyak 6 jenis burung yang terdiri dari 4 family yaitu Cekakak belukar (*Halcyon smyrnensis*), Punai gading (*Treron vernans*), Cucak kutilang (*Pycnonotus aurigaster*), Merbah belukar (*Pycnonotus plumosus*), Merbah cerukcuk (*Pycnonotus goiavier*), dan Gereja erasia (*Passer montanus*). Indeks keanekaragaman di hutan Bukit Rel termasuk kategori sedang dan indeks keanekaragaman di kebun kelapa sawit termasuk kategori rendah. Indeks kemerataan jenis di hutan Bukit Rel dan kebun kelapa sawit termasuk kategori tinggi. Indeks kekayaan jenis di hutan Bukit Rel dan kebun kelapa sawit termasuk kategori rendah. Indeks kesamaan jenis burung antara kawasan hutan Bukit Rel dan perkebunan kelapa sawit yaitu (IS) 50% kategori sedang.

Kata kunci: Burung Diurnal, Keanekaragaman, Kebun Kelapa sawit, Hutan Bukit Rel

ABSTRACT

ARI SETIAWAN. *Diversity of Diurnal Bird Species in Oil Palm Plantations and Bukit Rail Forest Area, North Pontianak District. Super by SLAMET RIFANJANI and HARI PRAYOGO*

The conversion of land as oil palm plantations is a threat to bird habitat in the forest area of the rail hill of North Pontianak District. Based on these events, it is necessary to research on the diversity of diurnal bird species. The purpose of the study was to examine data on the diversity of diurnal bird species in oil palm plantations and rail hill forests. The research uses a survey method with a combination of line transect techniques and point count methods. The results of this study show that the types of birds found at the research site are 6 types of birds consisting of 4 families, namely White-breasted kingfisher (Halcyon smyrnensis), Pink-necked green-pigeon (Treron vernans), Sooty-headed Bulbul (Pycnonotus aurigaster), Olive-winged Bulbul (Pycnonotus plumosus), Yellow-vented Bulbul (Pycnonotus goiavier), and Eurasian Tree sparrow (Passer montanus). The diversity index in rail hill forests is in the medium category and the diversity index in oil palm plantations is in the low category. The species equality index in Rel hill forests and oil palm plantations is in the high category. The species richness index in rail hill forests and oil palm plantations is in the low category. The index of similarity of bird species between the Rel hill forest area and oil palm plantations is (IS) 50% of the medium category.

Keywords: Diurnal Bird, Diversity, Oil Palm Plantation, Rain hill Forest

KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DIURNAL DI KEBUN SAWIT DAN KAWASAN HUTAN BUKIT REL KECAMATAN PONTIANAK UTARA

ARI SETIAWAN
NIM G1011201128

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DIURNAL DI KEBUN SAWIT DAN KAWASAN HUTAN BUKIT REL KECAMATAN PONTIANAK UTARA

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
ARI SETIAWAN
telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 27 September 2024

Disetujui oleh

Pembimbing I

Dr Ir Slamet Rifanjani,SHut, MP,IPM
NIP 197412072002121004

Pembimbing II

Dr Hari Prayogo, SSi, MSi
NIP 196804231999031001

Penguji I

Siva Devi Azahra, Shut, Msi
NIP 198905052019032021

Penguji II

Ir Erianto, MP, IPU
NIP 196412091994021001

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr Ir Taran Piba, SHut, Msi, IPU
NIP 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan November 2024 ialah Satwa burung diurnal, dengan judul Keanekaragaman Jenis Burung Diurnal Di Kebun Sawit Dan Kawasan Hutan Bukit Rel Kecamatan Pontianak Utara.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Ir Slamet Rifanjani, S.Hut, MP, IPM dan Bapak Dr. Hari Prayogo, S,Si., M.Si sebagai pembimbing, serta Ibu Siva Devi Azahra, S.Hut., M.Si dan Bapak Ir. Erianto, MP, IPU sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, serta seluruh keluarga, atas segala doa dan kasih sayangnya.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Pontianak, Januari 2025

Ari Setiawan

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKARTA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan dan manfaat 2
TINJAUAN PUSTAKA 3
Satwa Burung 3
Keanekaragaman Jenis 4
Habitat Burung 4
Peran Burung 5
Ekosistem Hutan 5
Ekosistem Perkebunan Kelapa Sawit 6
Kerangka Pikir 6
METODE PENELITIAN 9
Lokasi dan Waktu Penelitian 9
Alat dan Objek Penelitian 9
Jenis dan Sumber Data 9
Variabel Penelitian 9
Teknik Pengumpulan Data 10
Prosedur Penelitian 10
Analisis Data 11
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 13
HASIL DAN PEMBAHASAN 14
Hasil pengamatan jalur 1 (Kawasan hutan bukit rel) 14
Hasil pengamatan jalur 2 (Kawasan hutan bukit rel) 16
Hasil pengamatan jalur 3 (Perkebunan kelapa sawit) 17
Hasil pengamatan jalur 4 (Perkebunan kelapa sawit) 18

Hasil indeks keanekaragaman jenis, Kemerataan jenis, Kekayaan jenis, dan Kesamaan jenis 20
Jenis burung keseluruhan jalur 22
SIMPULAN DAN SARAN 23
Simpulan 23
Saran 23
DAFTAR PUSTAKA 24
LAMPIRAN 26
RIWAYAT HIDUP 31

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Daftar jenis burung pada jalur 1 (Kawasan hutan bukit rel).....14
Tabel 2. Daftar jenis burung pada jalur 2 (Kawasan hutan bukit rel).....16
Tabel 3. Daftar jenis burung pada jalur 3 (Perkebunan kelapa sawit).....17
Tabel 4. Daftar jenis burung pada jalur 4 (Perkebunan kelapa sawit).....19
Tabel 5. Indeks Keanekaragaman jenis burung berdasarkan habitat.....20
Tabel 6. Indeks Keanekaragaman, kemerataan, dan kekayaan jenis 21
Tabel 7. Indeks kesamaan jenis burung 22
Tabel 8. Daftar jenis burung diurnal di hutan Bukit Rel dan kebun sawit.....23

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Bagan alir penelitian 8
Gambar 2. Gambar jalur pengamatan 10
Gambar 3. Diagram jenis burung jalur 1 berdasarkan family.....15
Gambar 4. Diagram jenis burung jalur 2 berdasarkan family.....16
Gambar 5. Diagram jenis burung jalur 3 berdasarkan family.....18
Gambar 6. Diagram Jenis burung jalur 4 berdasarkan family 19

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Jenis-jenis burung di lokasi penelitian 27
Lampiran 2. Perhitungan indeks di jalur 1 Hutan Bukit Rel.....28
Lampiran 3. Perhitungan indeks di jalur 2 Hutan Bukit Rel.....29
Lampiran 4. Perhitungan indeks di jalur 3 Perkebunan kelapa sawit 30
Lampiran 5. Perhitungan indeks di jalur 4 Perkebunan kelapa sawit 30
Lampiran 6. Peta lokasi penelitian.....31

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bukit Rel merupakan satu-satunya kawasan dataran tinggi di Kota Pontianak. Bukit Rel terletak di ujung Jalan Panca Bakti Kelurahan Batu Layang Kecamatan Pontianak Utara. Asal usul penamaan Bukit Rel oleh masyarakat karena pada masa pemerintahan Hindia Belanda, kawasan ini terdapat sebuah jalur rel untuk mengangkut tanah dari bukit yang telah dikeruk guna pembangunan kota. Pada saat itu masih terdapat dua bukit lebih besar berdiri di tanah Pontianak, namun selalu dikeruk menyisakan satu bukit lebih kecil dari ukuran aslinya akibat dikeruk. Ketinggian yang dimiliki Bukit Rel mencapai 40 meter diatas permukaan laut. Kawasan Bukit Rel secara umum diperuntukkan sebagai kawasan hutan rimba yang tercantum dalam dokumen rencana detail tata ruang yang dapat diakses pada laman situs Simtaru kota pontianak. Wilayah Bukit Rel dijadikan kawasan perencanaan ekowisata memiliki luas wilayah keseluruhan sekitar 5 Ha, dan dipilih sebagai rimba kota yang terbuka untuk umum, serta berpotensi sebagai tempat wisata baru di Kota Pontianak karena banyak sekali potensi yang dapat dikembangkan (Sejati 2023).

Dilihat dari segi keaktifannya, burung dibedakan menjadi dua, yaitu burung diurnal dan burung nokturnal. Burung diurnal adalah burung yang aktif beraktivitas pada siang hari, sedangkan burung nokturnal adalah burung yang aktif beraktivitas pada malam hari. Keterbatasan jumlah burung di hutan disebabkan oleh kompleksnya interaksi ekologi yang erat kaitannya dengan komunitas burung (Harmoko *et al*. 2018). Jumlah penduduk yang meningkat dan banyaknya pembukaan lahan oleh manusia, mengakibatkan terjadinya tekanan terhadap spesies dan habitat alami burung. Perkembangan kota yang semakin luas juga menyebabkan vegetasi habitat burung semakin berkurang sehingga tidak ada tempat bagi burung untuk dapat berkembang biak dengan baik. Penelitian tentang burung merupakan hal penting karena burung bersifat dinamis dan mampu menjadi indikator perubahan lingkungan yang terjadi pada daerah tersebut (Zaen dan Rita 2018).

Pembangunan dan alih fungsi lahan sebagai perkebunan kelapa sawit di kawasan Bukit Rel yang semakin insentif menyebabkan komunitas burung harus beradaptasi agar dapat bertahan hidup pada habitat yang termodifikasi. Kondisi seperti ini akan menggusur

habitat asli dan kehidupan burung yang ada didalamnya sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai keanekaragaman jenis burung yang terdapat di perkebunan kelapa sawit dan kawasaan hutan Bukit Rel.

Rumusan Masalah

Di kawasan Bukit Rel Kecamatan Pontianak Utara terdapat banyak kawasan hutan yang dimanfaatkan dan alih fungsi lahan sebagai perkebunan kelapa sawit. Hal ini dapat mengancam keanekaragaman hayati baik flora maupun fauna di wilayah tersebut. Salah satu jenis fauna yang terancam keberadaannya adalah jenis burung. Bukit rel di Kecamatan Pontianak Utara memiliki banyak vegetasi yang alami dan menjadi salah satu habitat beberapa jenis burung, tetapi di lokasi tersebut sampai saat ini belum diketahui jenis burung apa saja yang ada , maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana keanekaragaman jenis burung diurnal di kebun sawit dan kawasan hutan Bukit Rel Kecamatan Pontianak Utara.

Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji data jenis burung diurnal dan keanekaragaman burung di kebun sawit dan kawasan hutan Bukit Rel Kecamatan Pontianak Utara.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menyediakan data dan informasi mengenai keanekaragaman jenis burung diurnal di kebun sawit dan kawasan hutan Bukit Rel kecamatan pontianak utara sehingga dapat dijadikan dasar upaya pelestarian dan pengelolaan satwa burung di areal tersebut.